



► PENGEMBANGAN WILAYAH

Kotabaru Tempat Wisata Alternatif

GONDOKUSUMAN—Pemerintah Kota Jogja melalui Dinas Pariwisata (Dispar) setempat mulai fokus mengembangkan kawasan Kotabaru sebagai destinasi wisata alternatif. Hal ini guna meminimalkan beban yang ditanggung oleh Malioboro yang kerap kali padat saat musim liburan.

Promosi wisata Kotabaru itu dilakukan dengan menyelenggarakan kegiatan bertajuk *Tour de Kotabaru*. Ada tiga rangkaian acara yang dilaksanakan yaitu pertama lomba foto lensa Jogja, jalan sore dan *Kotabaru Night Run* pada 19 Mei mendatang.

Kepala Dispar Kota Jogja, Wahyu Hendratmoko mengatakan pihaknya berkeinginan untuk membuat setiap jengkal di Jogja sebagai lokasi wisata, termasuk pula Kotabaru. Tempat ini menyimpan berbagai potensi wisata semacam wisata sejarah, budaya, kuliner dan lainnya.

"Dalam rangka memperkenalkan Kotabaru, maka kami luncurkan *Tour de Kotabaru* agar masyarakat tahu bahwa kawasan ini bisa jadi destinasi wisata alternatif karena menyimpan *sport tourism*, wisata belanja, budaya dan lain-lain," ungkap Wahyu, Kamis (12/5).

Wahyu menambahkan, dengan



Harian Jogja/Yosef Leon

Suasana pembukaan lomba foto lensa Jogja sebagai rangkaian acara *Tour de Kotabaru* di Kantor Dispar Kota Jogja, Kamis (12/5).

lomba fotografi itu rencananya akan mengajak para fotografer muda untuk bersama-sama terlibat menghasilkan karya seni khusus yang ciamik untuk bisa mengenalkan Kotabaru dengan sudut pandang yang berbeda.

"Ada 94 peserta yang terlibat dan mereka nanti akan *hunting* foto di sembilan titik yang ada di wilayah ini," ucapnya.

Nantinya tim juri yang terdiri dari Dinas Pariwisata, Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) dan perwakilan jurnalis foto akan memilih sejumlah pemenang. Dinas Pariwisata nantinya akan memilih sejumlah foto yang

representatif untuk disebar di sosial media instansi tersebut.

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi menjelaskan, Kotabaru merupakan satu dari empat kawasan cagar budaya yang ada di Jogja. Lokasi ini menyimpan berbagai bangunan bergaya *indies*. Sedari awal pembangunan di Kotabaru memang dirancang untuk jadi kawasan wisata premium.

"Karakteristik pengembangannya juga mengikuti gaya bangunan *indies* dan lebih bervariasi di Jogja. Gedung cagar budaya yang nanti di-*hunting* oleh peserta punya sejarah yang banyak," katanya.

(Yosef Leon)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005